

ISBN : 978-602-97051-8-8

PROSIDING

SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT BIDANG ILMU PERTANIAN

2019



Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal Berorientasi Entrepreneurship
Jambi, 27 - 29 Agustus 2019

didukung oleh



Fakultas Pertanian Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Indah 36361
Telpon/Fax: (0741) 583051 / (0741) 583051
website: www.semiratafaperta19.unja.ac.id

PROSIDING

SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT BIDANG ILMU PERTANIAN 2019

ISBN: 978-602-97051-8-8

Tema:
**“Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal
Berorientasi *Entrepreneurship*”**

**Swiss-Belhotel, Jl. Soemantri Brojonegoro, No. 1 Solok Sipin Telanaipura
Jambi, 27 – 29 Agustus 2019**

Diselenggarakan oleh:
Fakultas Pertanian Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian KM 15, Mendalo Indah 36361
Telpon/Fax: (0741) 583051
Website : www.semiratafaperta19.unja.ac.id

ISBN 978-602-97051-8-8



Didukung oleh :



Diterbitkan oleh:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI

PROSIDING

SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT BIDANG ILMU PERTANIAN 2019

ISBN: 978-602-97051-8-8

Tema:
**“Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal
Berorientasi *Entrepreneurship*”**

Dewan Editor:
Irianto
Heri Junedi
Sosiawan Nusifera
Zakky Fathon

Diterbitkan oleh:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI

SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT

BIDANG ILMU PERTANIAN 2019

Jambi, 27-29 Agustus 2019

Panitia Pengarah <i>(Steering Committee)</i>	:	Rektor Universitas Jambi Wakil Rektor I Universitas Jambi Wakil Rektor II Universitas Jambi Wakil Rektor IV Universitas Jambi
Penanggung jawab	:	Dr. Ir. Ahmad Riduan, M.Si. (Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi)
Dewan Editor	:	1. Dr. Ir. Irianto, M.P. 2. Dr. Ir. Heri Junedi, M.Sc. 3. Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P. 4. Zakky Fathoni, S.P., M.Sc.
Mitra Bestari <i>(Tim Reviewer)</i>	:	1. Prof. Dr. Ir. Dompak Napitupulu, M.Sc. (UNJA) 2. Dr. Edison, M.Sc. (UNJA) 3. Dr. Ir. Armen Mara, M.Si. (UNJA) 4. Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. (UNJA) 5. Dr. Ir. Nerty Soverds, M.S. (UNJA) 6. Dr. Ir. Asniwita, M.Si. (UNJA) 7. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. (UNSRI) 8. Dr. Ir. Marsi, M.Sc. (UNSRI) 9. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si. (UNSRI) 10. Dr. Siti Masreah Bernas, M.Sc. (UNSRI) 11. Dr. Agus Hermawan (UNSRI) 12. Dr. Hafiz Fauzan, S.P., M.P. (UNRI) 13. Dr. Zafrullah Damanik, S.P., M.Si. (Univ. Palangka Raya) 14. Dr. Mustahal, M.Sc. (UNTIRTA) 15. Dr. Ir. Siti Rochaeni, M.Si. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) 16. Ir. Rini Susana, M.Sc. (Univ. Tanjungpura) 17. Dr. Ir. Gustian, M.S. (UNAND) 18. Prof. Dr. Ir. Warnita, M.P. (UNAND) 19. Dr. Aprizal Zainal (UNAND) 20. Prof. Dr. Ir. Eti Farda Husin, M.S. (UNAND) 21. Dr. Ir. Rustikawati, M.Si. (UNIB) 22. Dr. M Mustopa Romdhon (UNIB) 23. Dr. Supanjani (UNIB)
Panitia Pelaksana	:	
Ketua	:	Dr. Ir. Sarman, M.P.
Sekretaris	:	Dr. Ir. Ermadani, M.Sc.
Bendahara	:	Sri Wahyuningsih, S.E.
Wakil Bendahara	:	Nyimas Mariyah, S.H.
	:	

Seksi Sekretariat

1. Ir. Arsyad Lubis, M.Si. (Ketua)
2. Yulia Alia, S.P., M.P. (Anggota)
3. Endy Effran, S.P., M.Si. (Anggota)
4. Agus Kurniawan, S.P., M.Si. (Anggota)
5. Riri Oktari Ulma, S.P., M.Si. (Anggota)
6. M. Agung Kurnia Pratama, S.Pd. (Anggota)

Seksi Acaradan Dokumentasi :

1. Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, M.P. (Ketua)
2. Riki Herdiansyah, S.P., M.Si. (Anggota)
3. Hj. Ana Nopika, S.E. (Anggota)
4. Satria Febriansyah, S.E., M.M. (Anggota)

Seksi Seminar dan Persidangan :

1. Dr. Ir. Wilyus, M.Si. (Ketua)
2. Dr. Ir. A. Rahman, M.S. (Anggota)
3. Dr. Ir. Budiyati Ichwan, M.S. (Anggota)
4. Dr. Ir. Elis Kartika, M.Si. (Anggota)

Seksi Transportasi dan Akomodasi :

1. Ir. Helmi Salim, M.Si. (Ketua)
2. Muhammad Toha (Anggota)
3. Sukri (Anggota)

Seksi Penggalangan Dana :

1. Dr. Ir. Sunarti, M.Si. (Ketua)
2. Ir. Yanuar Fitri, M.Si. (Anggota)
3. Ir. Gindo Tampubolon, M.S. (Anggota)

Seksi Perlengkapan :

1. Ir. Buhaira, M.P. (Ketua)
2. Kasep, S.H. (Anggota)
3. Dahruddin (Anggota)

Seksi Konsumsi :

1. Ir. Gusniwati, M.P. (Ketua)
2. Ir. Refliaty, M.S. (Anggota)
3. Ir. Emy Kernalis, M.P. (Anggota)

Seksi Prosiding :

1. Dr. Ir. Irianto, M.P. (Ketua)
2. Dr. Ir. Heri Junedi, M.Sc. (Anggota)
3. Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P. (Anggota)
4. Zakky Fathoni, S.P., M.Sc. (Anggota)

Seksi Field Trip :

1. Ir. Elwamendri, M.Si. (Ketua)
2. Fuad Nurdiansyah, S.P., M.PlahBio., Ph.D.(Anggota)
3. Ardhyan Saputra, S.P., M.Si. (Anggota)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas berkah dan karunia-Nya “Prosiding Semirata BKS-PTN Wilayah Barat Bidang Ilmu Pertanian 2019” ini dapat diterbitkan. Prosiding ini adalah merupakan hasil seminar nasional yang diselenggarakan oleh BKS-PTN Wilayah Barat yang dilaksanakan di Swiss-Belhotel, Jl. Soemantri Brojonegoro, No. 1 Solok Sipin Telanaipura Jambi, pada tanggal 27 – 29 Agustus 2019.

Tema seminar ini adalah **“Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal Berorientasi Entrepreneurship”**. Seminar nasional ini diikuti oleh para dosen dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia baik yang berada di wilayah BKS-Barat maupun BKS-Timur. Materi seminar mencakup bidang: (1) Budidaya Pertanian, (2) Teknologi Pertanian, (3) Sosial Ekonomi Pertanian, (4) Kehutanan, (5) Peternakan, (6) Perikanan, (7) Pengelolaan Sumberdaya Lahan, (8) Pengolahan Hasil Pertanian.

Dalam kesempatan ini, kami menghaturkan terima kasih kepada *keynote speakers*:

- (1). Rektor ITB yang disampaikan oleh Bpk. Dr. Anas Ma'ruf
- (2). Walikota Jambi yang disampaikan oleh Dr. Maulana (WAWAKO Jambi)
- (3). Prof. Dr. Ir. Dompak Napitupulu, M.Sc. (Universitas Jambi)
- (4). Dr. M. Fadhil Hasan (Direktur Corporate Affairs Asian Agri)

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemakalah penunjang, moderator, sponsor, serta semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam mensukseskan penyelenggaraan acara seminar nasional ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, Desember 2019

Fakultas Pertanian Universitas Jambi



NIP. 19670527 199303 1 004

DAFTAR ISI

JUDUL ARTIKEL	HALAMAN
OPTIMALISASI ECENG GONDOK DAN LIMBAH ORGANIK SEBAGAI SUBSTITUSIMEDIA DAN NUTRISI HIDROPONIK Warnita' Sarman, Riskia Trizayuni, Septia Dwi Syahputri	1 - 11
PARTISI BIOMASSA TANAMAN OKRA (<i>Abelmoschus esculentus</i> L.) YANG DIBERI PEMUPUKAN NITROGEN DAN KALIUM Irianto dan Sosiawan Nusifera	12 - 21
PERTUMBUHAN DAN DAYA HASIL BEBERAPA AKSESI PADI BERAS HITAM PADA LAHAN SAWAH IRIGASI DENGAN PEMBERIAN PUPUK SILIKA CAIR B.A. Doloksaribu, E.S. Halimi, M. Hasmeda	22 - 35
PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK KANDANG DAN EKSTRAK TAUZE TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KUBIS BUNGA (<i>Brassica oleraceae var. Botrytis</i> L) Susilawati, Muhammad Ammar, Irmawati, Astuti Kurnianingsih, Yernelis Syawal, Wiwid Defratini Ningrum	36 - 47
PENGARUH LAMA PERENDAMAN BENIH DALAM AIR PANAS DAN PEMBERIAN TINGKAT KONSENTRASI ZAT PENGATUR TUMBUH GIBERELIN (GA ₃) TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH SENGON (<i>Paraserianthes falcataria</i> L.) Andi Apriany Fatmawaty, Nuniek Hermita, Holidah	48 - 59
STUDI PEMUPUKAN N DAN P PADA TANAMAN SORGUM (<i>Sorghum bicolor</i> L. Moench) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI Firdaus Sulaiman, Astuti Kurnianingsih dan Harzaiki Lubis	60 - 74
RESPON TANAMAN TERUNG TERHADAP PEMBERIAN AMELIORAN PADA TANAH GAMBUT Darussalam, Elly Mustamir	75 - 82
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KUBIS BUNGA (<i>BRASSICA OLERACEAE VAR. BOTRYTIS</i> L.) PADA MEDIA YANG DIBERI ARANG SEKAM PADI DAN PUPUK KOTORAN AYAM Maria Fitriana, Erizal Sodikin, Chika Adhelina	83 - 91
APLIKASI SENYAWA INHIBITOR ALAMI SEBAGAI PENGHAMBAT SPROUTING RIMPANG GANYONG (<i>Canna edulis</i> Ker). L.N.Sulistyaningsih, Yernelis Syawal, Teguh Achadi, Astuti Kurnianingsih dan Aditya Yulizar Anwar	92 - 102

**APLIKASI KOMPOS TITHONIA DAN PENGATURAN JARAK TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH**

Warnita Warnita, Laras Maiza Putri	103 - 114
PENGARUH VARIETAS DAN JUMLAH BENIH PER LUBANG TANAM TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI GOGO DI DATARAN TINGGI KARO	
Jonatan Ginting, Meiriani, Sry Ita Permata Sari Barus	115 - 123
APLIKASI KOMPOS KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS PADI BERAS MERAH	
Mery Hasmeda, Muhammad Ammar, Harman Hamidson, Makmun Rosidi	124 - 145
SUBSTITUSI PUPUK NPK DENGAN PUPUK ORGANIK CAIR ASAL MOL SAWI DI TANAMAN KARET (<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.) TBM	
Lucy Robiartini Busroni, Firdaus Sulaiman, Sundari Pradita	146 - 155
PENGARUH SISTEM SADAP PANEL ARAH BAWAH DAN ARAH ATAS TERHADAP PRODUKSI KARET (<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.) KLON PB260	
Marlina,Dwi Putro Priyadi,David S.Y Simatupang	156 - 166
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT TERCEKAM JENUH AIR YANG DIBERI PUPUK DAUN	
Gunawan Tabrani dan Nurbaiti	167 - 175
PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PELEPAH LIDAH BUAYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBUNGAAN <i>Tagetes erecta</i> L. PADA MEDIA GAMPUT	
Dwi Zulfita, Surachman, Putu Dupa Bandem	176 - 183
PENGGUNAAN POC DARI LINDI TPA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (<i>Glycine max</i> L. Merril)	
Hasnelly, Syafri men Yasin, Agustian, Darmawan	184 - 195
PENGARUH PUPUK SP-36 DAN BAHAN ORGANIK TUSUK KONDE (<i>Wedelia</i> sp) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea</i> L.)	
Ryan Budi Setiawan Zulfadly Syarif, Irawati, Ida Sulastri Sigalingging	196 - 203
KAJIAN PEMBERIAN BOKASI LIMBAH MEDIA JAMUR TIRAM PUTIH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI PUTIH PADA TANAH ALUVIAL	
Agus Haryanti, Warganda	204 - 210

PENGARUH LAMA PENYINARAN TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH BERBAGAI TIPE GAMBIR ((<i>Uncaria gambir</i> (Hunt) Roxb)	211 - 225
Aprizal Zainal, Nalwida Rozen, Gustian, Melia Sari Sanichan	
PENGGUNAAN BOKASHI RUMPUT-RUMPUTAN UNTUK BUDIDAYA CABAI RAWIT DI TANAH ALLUVIAL	226 - 230
Henny Sulistyowati, Rahmidiyani, Agus Ruliyansyah	
PENURUNAN KANDUNGAN KLOROFIL DAN KERUSAKAN STOMATA AKIBAT CEKAMAN SUHU TINGGI TANAMAN CABAI MERAH (<i>Capsicum annuum</i> L.) PADA FASE JUVENIL	231 - 242
Rosmaina, Randi Zulhirwan, Penti Suryani, Mokhamad Irfan, Zulfahmi	
RESPON TANAMAN PADI TERHADAP PEMBERIAN NPK DAN BAHAN ORGANIK DI LAHAN SULFAT MASAM DESA KALIMAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP	243 - 248
Mulyadi Safwan, Setia Budi, Nurjani	
PENGARUH PEMBERIAN TRICHO PUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KARET (<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.) PADA MEDIA TANAH BEKAS TAMBANG BATU BARA	249 - 257
Anis Tatik Maryani, Estu Shohandiko	
PENURUNAN PERTUMBUHAN 10 JENIS PADI AKIBAT TOKSISITAS KADMIUM PADA FASE PEMBIBITAN	258 - 275
Rini Susana , Dini Anggorowati	
PENGARUH PUPUK KOMPOS KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA (<i>Coffea liberica</i> W. Bull Ex Hiern) TUNGKAL JAMBI DI POLYBAG	276 - 293
Aan Setiowati, Gusniwati dan Nerty Soverda	
PENGARUH PEMBERIAN KOMBINASI ZAT PENGATUR TUMBUH DAN AIR KELAPA TERHADAP INDUKSI KALUS EMBRIOGENIKEKSPLAN DAUN KAYU MANIS (<i>Cinnamomun burmanii</i>)	294 - 307
Kezia Erwina Napitu, Lizawati, Rike Puspitasari Tamin	
RESPON TANAMAN CABAI MERAH (<i>CAPSICUM ANNUUM</i> L.) TERHADAP PEMBERIAN MOL NASI DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI DAN PUPUK NPK	308 - 317
Mariyani, Eliyanti dan Arzita	
PERBAIKAN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH DENGAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA , ASAM HUMAT, DAN PUPUK N, P, K DI TANAH GAMBAT	318 - 326
Iwan Sasli	

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CENDAWAN ANTAGONIS
Trichoderma harzianum UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT LAYU
PADA TANAMAN BAWANG MERAH**

Irma Rahmawati, Rita Tri Puspitasari	327 - 338
PROSPEK USAHA PENGOLAHAN GULA MERAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI ITIK KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT	
Erlinda Yurisinhae	339 - 357
DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR TAMAN WISATA ALAM (TWA) BUKIT KABA DI KABUPATEN REJANG LEBONG	
Hefri Oktoyoki, Hayu Pratidina, Neli Yulia Nengsих	358 - 374
IDENTIFIKASI POTENSI SUB-SEKTOR PERTANIAN LOKAL DI KALIMANTAN BARAT DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
Shenny Oktoriana, Anita Suharyani, Maswadi	375 - 385
KOMPARASI KELAYAKAN EKONOMI SISTEM BUDIDAYA IKAN DI KOTA PALANGKA RAYA	
Yuprin A.D, Sunariyo, Firlianty	386 - 396
SEGMENTASI DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK LOKAL DI KOTA PONTIANAK	
Eva Dolorosa	397 - 407
ANALISIS PENDAPATAN DAN INVESTASI AGROWISATA KEBUN BUNGA DI DATARAN TINGGI KABUPATEN REJANG LEBONG “Studi Kasus Pada Kebun Bunga <i>D’Shyadana</i> 88 Di Desa Sumber Bening Kecamatan Selupuh Rejang”	
Eddy Silamat, Hefri Oktoyoki, Febri Nur Pramudia	408 - 419
HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN DENGAN KEBERHASILAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS BAGI PENYULUH PERTANIAN	
Yunisa Tri Suci, Ahmad Syariful Jamil	420 - 430
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PETANI DALAM PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TIKUS TERPADU DI EKOSISTEM SAWAH IRIGASI	
Hamdan Maruli Siregar, Swastiko Priyambodo, Dadan Hindayana	431 - 439
ANALISIS MASALAH STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KELAPA SAWIT DAN INDUSTRI MINYAK SAWIT DI PROPINSI ACEH	
Mawardati, Jamilah, Ghazali Syamni	440 - 453

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA
SAING EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) INDONESIA DI
PASAR INTERNASIONAL**

Karina Rahmah, Dompak MT Napitupulu, Mirawati Yanita 454 - 470

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BUAH NAGA DI
KECAMATAN RIMBO ILIR KABUPATEN TEBO**

Vita Hartiana, Suandi, Riri Oktari Ulma 471 - 476

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH PADA
PROGRAM UPSUS DI KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

Mustika Hikmah, Rozaina Ningsih, Riri Oktari Ulma 477 - 484

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA AREN DI KECAMATAN
SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG (Studi Kasus Desa
Air Meles Atas)**

Febri Nur Pramudya¹, Putri Milanda Bainamus 485 - 493

**ANALISIS MARGIN PEMASARAN JERUK GERGA DI
KECAMATAN RIMBO PENGADANG KABUPATEN LEBONG**

Gracia Gabrienda, Fery Murtiningrum 494 - 503

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI
DAN BUDIDAYA TRIGONA**

Elpawati, Ujang Maman dan Dadan Ahmad Hudaya 504 - 517

**KAJIAN RISIKO PRODUKSI DALAM RANGKA PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DI KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**

Adlaida Malik, Sa'ad Murdy, Saidin Nainggolan 518 - 528

**KAJIAN EFISIENSI TEKNIS PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT DI
PROVINSI JAMBI**

Saidin Nainggolan, Dompak MT Napitupulu dan Saad Murdy 529 - 547

**ANALISIS KOMPARASI USAHATANI PADI SAWAH SISTEM
TABELA DAN SISTEM TAPIN DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
TIMUR PROVINSI JAMBI**

Yanuar Fitri, Saad Murdy, Saidin Nainggolan dan Mutiara Sinaga 548 - 556

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIPERILAKU
KONSUMEN TERHADAP DADIH DI PASAR TRADISIONAL
SUMATERA BARAT**

Elfi Rahmi, James Hellyward, Aronal Arief Putra, Afriani Sandra,
Mona Shinta Ovelia 557 - 571

ANALISIS RESIKO DAN PENDAPATAN PADA USAHA TERNAK PUYUH DI KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN 50 KOTA Ida Indrayani, Muhammad Ikhsan Rias dan Rahmi Wati	572 - 581
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU PETANI PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BIDANG PERTANIAN BERBASIS ANDROID DI KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANGHARI	
Rendra	582 - 598
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI PADI SAWAH BERALIH DARI SISTEM TAPIN KE TABELA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	
Ardhiyan Saputra, Siti Kurniasih	599 - 606
PEMBERIAN LEVEL MOLASSES SEBAGAI BAHAN PEREKAT PADA WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>) TERHADAP KUALITAS FISIK	
Titik Paramita Sari, Yatno, Rasmi murni, Suparjo dan Akmal	607 - 616
KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA IN-VITRO PADA SISA BATANG RUMPUT GAJAH (<i>Pennisetum purpureum</i>) YANG TIDAK TERKONSUMSI DENGAN <i>Phanerochaete chrysosporium</i>	
Yuliaty Shafan Nur, dan Arfa`i	617 - 629
STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INTEGRASI SAPI SAWIT (SISKA) DI KABUPATEN PASAMAN BARAT SUMATERA BARAT	
Arfa`i, dan Yuliaty Shafan Nur	630 - 646
DESKRIPSI MANAJEMEN PEMELIHARAAN HEWAN POTENSIAL BURUNG MURAI BATU: STUDI KASUS DI KOTA BENGKULU	
Bieng Brata, Heri Dwi Putranto, Johan Setianto, Yossie Yumiati	647 - 657
UJI EFIKASI ENROFLOKSASIN DALAM PENANGANAN PENYAKIT <i>MOTILE AEROMONAS SEPTICEMIA</i> PADA IKAN LELE DUMBO (<i>Clarias gariepinus</i>)	
Mustahal, Qoidatul Hidayah, Forcep Rio Indaryanto, dan Dinarti	658 - 670
PEMANFAATAN HASIL SAMPING UBI KAYU SEBAGAI RANSUM KOMPLIT TERHADAP KUALITAS KARKAS PADA PERANAKAN BABI LANDRACE JANTAN LEPAS SAPIH	
Nevy Diana Hanafi, Desti Prestasi Zendrato, Fuad Hasan ³ , Armyn Hakim Daulay ...	671 - 680
PENGARUH KUNYIT (<i>Curcuma longa</i>) DAN KATUK (<i>Sauvages adrogunus</i>) DALAM SAKURA BLOK TERHADAP MILK INCOME OVER FEED COST (MIOFC) SAPI PERAH DI GAPOKTAN SUMBER MULYA KABUPATEN KEPAHIANG BENGKULU	
Jarmuji	681 - 689

PERTUMBUHAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP LARVA *TIGER CATFISH* (*Pseudoplatystoma fasciatum*) PADA KETINGGIAN AIR YANG BERBEDA

Mas Bayu Syamsunarno, Erna Febriyati, Mustahal, Achmad Noerkhaerin Putra, Muh. Herjayanto, Bastiar Nur

690 - 698

UJI BEBERAPA DOSIS TEPUNG DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*) UNTUK MENGENDALIKAN HAMA KUMBANG BIJI KACANG HIJAU (*Callosobruchus chinensis L.*) DI PENYIMPANAN

Rusli Rustam, Klarita Yuditya Br. Pane.....

699 - 714

PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI EKSTRAK DAUN TEMBELEKAN (*Lantana camara L.*) TERHADAP HAMA ULAT API *Setothosea asigna* van Eecke PADA BIBIT KELAPA SAWIT

Hafiz Fauzana , Siti Munawaroh.....

715 - 727

KERAGAMAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA AKIBAT TRAPPING DENGAN MENGGUNAKAN TANAMAN INANG YANG BERBEDA

Ridwan Muis.....

728 - 744

KERAGAMAN SERANGGA HAMA TANAMAN PADI BERDASARKAN JARAK BUNGA REFUGIA

Samsul Bahri, Sumini.....

745 - 753

UJI BEBERAPA KONSENTRASI TEPUNG DAUN SIRIH HUTAN (*Piper aduncum L.*) UNTUK MENGENDALIKAN HAMA LARVA KUMBANG TANDUK (*Oryctes rhinoceros*) DARI TANAMAN KELAPA SAWIT

Yusmar Mahmud, Eriza Safitri, M Irfan.....

754 - 764

APLIKASI PESTISIDA ORGANIK DAN ANORGANIK TERHADAP KELIMPAHAN SERANGGA PADA BUDIDAYA SELADA (*Lactuca sativa*) DI JL. KARTAMA PEKANBARU

Mokhamad Irfan, Robbana Saragih, Oksana , Yusmar Mahmud.....

765 - 776

PENGARUH LAMANYA WAKTU TURUN HUJAN SETELAH APLIKASI HERBISIDA PASCA TUMBUH TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN GULMA *Synedrella nodiflora L.*

Astina, Rahmidiyani.....

777 - 785

STABILITAS FORMULA BIOBAKTERISIDA YANG DISIMPAN PADA SUHU DAN WAKTU BERBEDA DALAM MENEKAN PENYAKIT LAYU DAN HAWAR DAUN STEWART (*Pantoea stewartii* subsp.*stewartii*) PADA TANAMAN JAGUNG

Ujang Khairul, Reflin, Nora Setria.....

786 - 803

KEANEKARAGAMAN HYMENOPTERA PARASITOID PADA EKOSISTEM PERTANIAN DAN HUTAN PRIMER DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG, SUMATERA BARAT

Munzir Busniah, Alfalah Hakiki, Martinus.....

804 - 821

INTENSITAS SERANGAN PENYAKIT KARAT DAUN (<i>Puccinia polysora</i>) PADA TANAMAN JAGUNG DI DESA TANJUNG PERING KABUPATEN OGAN ILIR	
Harman Hamidson, Silvia Makarim, Suwandi, Effendy T.A.....	822 - 828
PENGARUH STARTER EM-4 TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECES SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT	
Rahmat Hidayat , Hardi Syafria , Adriani.....	829 - 836
KERAGAMAN AWAL MUSIM BERBUAH DUKU (<i>Lansium domesticum</i> Corr.) ASAL BERBAGAI DAERAH DI WILAYAH SUMATRA BAGIAN SELATAN	
D.P. Priadi , M. Fajri, E.S. Halimi.....	837 - 843
SELEKSI TANAMAN BENGKUANG (<i>Pachyrizhus erosus</i> L.) SEMI PENDEK DAN SEDIKIT INFLORESEN PADA MUTAN GENERASI M2 VARIETAS KOTA PADANG	
Sartika, Aswaldi Anwar, P.K.Dewi Hayati.....	844 - 854
KERAGAMAN GENETIK KOPI ARABIKA (<i>Coffea arabica</i> L.) DI KABUPATEN KERINCI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI	
Mona Puti Adela, Ahmad Riduan, Yulia Alia, Ardianingsih, P.L, Sosiawan Nusifera	855 - 864
PERSEPSI PETERNAK AYAM BROILER TERHADAP KERJASAMA KEMITRAAN DI KOTA PADANG	
Rahmi Wati, Amna Suresti, Andri , Indira Adnani.....	865 - 875
PENERAPAN METODE DAN PENDEKATAN PENYULUHAN DALAM INTRODUKSI INOVASI <i>INSEMINASI BUATAN (IB)</i> PADA PETERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT	
Ediset, Fuad Madarisa.....	876 - 883
PENGARUH STARTER EM-4 TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECES SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT	
Rahmat Hidayat, Hardi Syafria , Adriani.....	884 - 893
PENGARUH STARTER <i>Trichoderma harzianum</i> TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECES SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT	
Dwiky Andryawan , Adriani, Hardi Syafria.....	894 - 903
EKSTRAK UMBI GADUNG (<i>Dioscorea hispida</i>) SEBAGAI BAHAN ANESTESI PADA TRANSPORTASI IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DENGAN SISTEM KERING	
Aris Munandar, Nurhasanah, Sakinah Haryati.....	904 - 911

**NILAI NUTRISI SILASE CAMPURAN DARI KULIT BUAH JAGUNG
DAN JERAMI JAGUNG DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG JAGUNG
YANG BERBEDA**

Harahap A.E, Mucra. D.A., Nurhakim S.....	912 - 921
PENGARUH PENAMBAHAN KONSENTRASI MALTODEKSTRIN TERHADAP MUTU KOPI INSTAN DARI BUBUK KOPI ROBUSTA (<i>coffea canephora</i>) DENGAN MENGGUNAKAN VACUM DRYIER	
Firdaus Matanari, Mursalin, Ika Gusriani.....	922 - 941
PENGARUH PERBANDINGAN MINYAK KELAPA DAN STEARIN KELAPA SAWIT YANG DITAMBAHKAN SARI WORTEL TERHADAP KARAKTERISTIK MARGARIN YANG DIHASILKAN	
Aprialis, Rini B, Fauzan Azima.....	942 -954
KUALITAS KEJU LUNAK DENGAN PASTA CABAI MERAH (<i>Capsicum annum L</i>) SELAMA PENYIMPANAN	
Nurul Khotimah, Endang Sulistyowati, Edi Soetrisno.....	955 - 965
KAJIAN ADOPSI TEKNOLOGI POWER THRESHER DAN MESIN PENGGILING PADI MOBILE DI LAHAN PASANG SURUT KABUPATEN BANYUASIN DAN LAHAN RAWA LEBAK KABUPATEN OGAN ILIR	
Hasbi dan Tri Tunggal.....	966 - 990
FORMULASI DAN KARKTERISASI SHAMPOO ANTI JAMUR DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK JAHE MERAH	
Faizah Hamzah.....	991 - 1004
ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI GULA MERAH TEBU DI KABUPATEN KERINCI	
Armen Mara, Yanuar Fitri, Endy Effran.....	1005 - 1014
PENGARUH KONSENTRASI PATI NIPAH TERHADAP KUALITAS SAUS CABE MERAH DAN PENDUGAAN UMUR SIMPAN METODE <i>ACCELERATED SHELF LIFE TESTING (ASLT)</i>	
Dharia Renate, Silvi Leila Rahmi, Rusmainingsih.....	1015 - 1035
PENGARUH METODE DAN LAMA <i>BLANCHING</i> TERHADAP MUTU BUBUK CABAI MERAH (<i>Capsicum annum L.</i>)	
Dharia Renate, Ika Gusriani , Elia Veronika Sinaga.....	1036 - 1049
PEMUPUKAN NITROGEN JANGKA PANJANG MENINGKATKAN BIOMASSA KARBON MIKROORGANISME TANAH (C-MIK) PADA PERTANAMAN KEDELAI (<i>Glycine max</i>) MUSIM KE-29	
Ainin Niswati, Inti Marinti, Sri Yusnaini, Syamsul Arif	1050 - 1062

TEKNOLOGI BUDIDAYA SORGUM DI LAHAN PASCA TAMBANG TIMAH, BANGKA	
Tri Lestari, Deni Pratama, Julian Andika	1063 - 1073
PENGARUH JUMLAH LUBANG BIOPORI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KOPI ROBUSTA SAMBUNG PUCUK	
M. Umar Harun, Yakup, Nisa Sri Hartini	1074 - 1081
POTENSI IMPLEMENTASI SARINGAN PASIR LAMBAT (SPL) GRAPILER DIBANDINGKAN SPL PIPA DAN SPL STANDAR "MANZ"	
Sigit Mujiharjo, Syafnil dan Tuti Tutuarima	1082 - 1091
REKLAMASI LAHAN BEKAS TAMBANG BATUBARA MELALUI PENGAMATAN EFEKTIVITAS <i>Glomalin FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA INDIGENOUS</i> TERHADAP TANAMAN JAGUNG (<i>Zea Mays</i>)	
Eti Farda Husin, Ujang Khairul, Zelfi Zakir, Oktanis Emalinda	1092 - 1102
PENGARUH LUBANG RESAPAN BIOPORI DENGAN BERBAGAI BAHAN ISIAN TERHADAP LAJU INFILTRASI PADA BEBERAPA JENIS PENGGUNAAN LAHAN	
Oktanis Emalinda, Amrizal Saidi, Septina Lina Army, Irwan Darfis	1103 - 1116
ANALISIS SPASIAL KANDUNGAN HARA N, P, DAN K SERTA PRODUKSI GABAH KERING PANEN DI DESA PASURUAN, KECAMATAN PENENGAHAN, LAMPUNG SELATAN	
Tamaluddin Syam ¹ , Irwan Sukri Banuwa, Ainin Niswati, Henrie Buchori	1117 - 1126
EKPLORASI BAKTERI FILOSFER TAHAN KONDISI PANAS PADA TUMBUHAN LIAR ASAL LAHAN KERING TERKONTAMINASI BEKAS TAMBANG	
Wasian, Yaskur	1127 - 1140
KAJIAN ELECTRICAL CONDUCTIVITY (EC) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAYAM PADA SISTEM HIDROPONIK	
Kartika Afrianti Mangunsong, Nazif Ichwan	1141 - 1146
KAJIAN PRODUKTIVITAS AIR DAN AIR MAYA PADI SAWAH DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	
Najla Anwar Fuadi, M Yanuar J Purwanto, Suria Darma Tarigan	1147 - 1161
PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA SAWIT PADA JENIS TANAH GAMBAT DAN MINERAL DI KABUPATEN KUBU RAYA (KASUS PADA PT. SAWIT JAYA MAKMUR)	
Riduansyah	1162 - 1171

**ANALISIS PERUBAHAN CADANGAN KARBON ATAS PERMUKAAN
TANAH DI KHP UNIT XIV TANJUNG JABUNG TIMUR
MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT**

Fitra Hayati, Eva Achmad, Agus Kurniawan Mastur	1172 - 1186
OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS PADI SAWAH MELALUI PENGELOLAAN PUPUK ANORGANIK DAN ORGANIK	
Itang Ahmad Mahbub, Gindo Tampubolon, dan Mukhsin	1187 - 1192
REKLAMASI LAHAN BEKAS TAMBANG BATU BARA DENGAN PEMBERIAN BIOCHAR DAN PUPUK KANDANG	
Wiskandar, Zurhalena	1193 - 1204
TEKNIK BUDIDAYA LEBAH KELULUT (<i>Trigona sp.</i>) OLEH KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) KAROMAH, BANGKA	
Evahelda, Iwan Setiawan, Siti Nurul Aini, Rohamdani	1205 - 1216
PROFIL DARAH AYAM BROILER YANG DISUPLEMENTASI PAKAN AMPAS JINTAN HITAM (<i>Nigella sativa L</i>)	
Irma Badarina' Urip Santoso	1217 - 1224
PROFIL DAN POPULASI PEMELIHARA MURAI BATU DI KOTA BENGKULU	
Heri Dwi Putranto, Bieng Brata, Yossie Yumiati	1225 - 1234
KOMPOSISI ASAM ORGANIK HASIL FERMENTASI CAIR LIMBAH NENAS DAN DAUN <i>Indigofera zollingeriana</i> SEBAGAI FEED ADDITIVE ALAMI	
Rizki Palupi, Fitri Nova Liya Lubis, Marieska Verawaty, Nova Oktarinah	1235 - 1245
INVENTARISASI EMISI GAS RUMAH KACA (CH₄ DAN N₂O) DARI SEKTOR PETERNAKAN SAPI	
Hutwan Syarifuddin, A. Rahman Sy	1246 - 1257
KONSENTRASI VFA TOTAL, AMONIA DAN pH WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL SECARA IN VITRO	
Ahmad Yani, Suparjo, Akmal, Yatno dan Rasmi Murni	1258 - 1268
KUALITAS FISIK WAFER RANSUM KOMPLIT DARI LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>) DENGAN UKURAN PARTIKEL DAN BAHAN PEREKAT YANG BERBEDA	
Siti Hadijah, Rasmi murni, Yatno, Suparjo dan Akmal	1269 - 1281
DIVERSIFIKASI FORMULASI PAKAN TERNAK SAPI POTONG BERBASIS BAHAN PAKAN LOKAL	
Harmen	1282 - 1293

KAJIAN TUMBUHAN RAWA SEBAGAI PAKAN KERBAU PAMPANGAN BERKELANJUTAN DI KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN	
Muhakka, Rujito Agus Suwignyo, Dedik Budianta, Yakup, Riswandi, Ferdian Bagaskara	1294 - 1304
PEMANFAATAN BAHAN PAKAN SUMBER PROTEIN SEBAGAI MEDIA TUMBUH <i>BLACK SOLDIER FLY (Hermetia Illucens)</i> GUNA MENGHASILKAN TEPUNG MAGGOT KAYA PROTEIN	
Montesqrit, Maria Endo Mahata dan Robi Amizar	1305 - 1315
KERUSAKAN <i>DEOXYRIBONUCLEID ACID (DNA)</i> SPERMA MEMENGARUHI TINGKAT KEGUGURANN PADA SAPI BRAHMAN DAN SAPI BALI	
Langgeng Priyanto, Agung Budiyanto, Asmarani Kusumawati dan Kurniasih	1316 - 1324
KORELASI UKURAN-UKURAN TUBUH SAPI KAUR UMUR 1 – 18 BULAN DI KECAMATAN KAUR SELATAN KABUPATEN KAUR	
Ahmad Saleh Harahap, Jarmuji	1325 - 1331
EVALUASI BERBAGAI JENIS BINDER TERHADAP SIFAT FISIK WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>)	
Erna Mulyani, Yatno, Rasmi Murni, Suparjo, dan Akmal	1332 - 1341
EVALUASI JENIS PEREKAT TERHADAP DEGRADASI DAN NILAI pH SECARA IN VITRO WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>)	
Ana Agustina, Akmal, Suparjo, Yatno, dan Rasmi Murni	1342 - 1354
TINGKAT KEBERHASILAN ADOPSI INOVASI <i>INSEMINASI BUATAN (IB)</i> OLEH PETERNAK SAPI POTONG DI KOTA PADANG, SUMATERA BARAT	
Amrizal Anas, Edwin Heriyanto	1355 - 1363
RESPON STEK LADA PERDU (<i>Piper nigrum</i> L.) TERHADAP PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI URINE SAPI DAN LAMA PENYUNGKUPAN DI PEMBIBITAN	
Helmi Salim, Zul Fahri Gani, Nyimas Myrna Elsa Fathia	1364 - 1374
UJI LAPANG PEMUPUKAN KALIUM DUA TAHAP TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI (<i>Glycine max</i> (L.) MERRIL) YANG DIBERI LARUTAN HORMON PADA FASE REPRODUKTIF	
Zul Fahri Gani, Helmi Salim, Nyimas Myrna Elsa Fathia	1375 - 1383
PENAMPILAN MORFO-AGRONOMIS BEBERAPA KLON UBI JALAR (<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam) SUMATERA BARAT	
P.K. Dewi Hayati, Cece Wulandari dan Benni Satria.....	1384 - 1394

KAJIAN PROSES PENGERINGAN CABAI MERAH (<i>Capsicum annum L.</i>) MENGGUNAKAN VACCUM DRYER DENGAN PENAMBAHAN MALTODEKSTRIN DAN APLIKASINYA DALAM PEMBUATAN ABON CABAI Luxkey Reringga, Mursalin, Irma Rahmayani	1395 – 1414
EFEKTIVITAS PEMBERIAN DUA GENUS FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SERAPAN HARA BIBIT KARET (<i>Hevea Brasiliensis</i> Muell. Arg) SATU PAYUNG KLON IRR 112 PADA ULTISOL Hariyati, Sarman, dan Hajar Setyaji	1415 – 1424
ANALISIS PERILAKU PETANI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI Arsyad Lubis	1425 – 1433
PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN BIOCHAR SABUT KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays L.</i>) Buhaira, Akmal dan Ledi Aprillia Pelawi	1434 - 1440
VARIABILITAS KARAKTER MORFOLOGI PADA POPULASI PADI PAYO DI KABUPATEN KERINCI Muhammad Maulana, Sosiawan Nusifera, Yulia Alia, dan Eliyanti	1441 - 1450
PERTUMBUHAN DAN HASIL OKRA (<i>Abelmoschus esculentus L.</i>) DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM Tiwi Sartika, Irianto, dan Budiyati Ichwan	1451 - 1462
KAJIAN SIFAT KIMIA TANAH, SERAPAN P DAN K TANAMAN SERTA HASIL JAGUNG MANIS AKIBAT PEMBERIAN PUPUK KASCING DAN MAJEMUK Yusra, Maisura, dan Risa Dawati	1463 - 1473

PENGARUH STARTER EM-4 TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECES SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT

Rahmat Hidayat^{1*)}, Hardi Syafria²⁾, Adriani²⁾

¹⁾ Pascasarjana Ilmu Peternakan Universitas Jambi

²⁾ Fakultas Peternakan Universitas Jambi

^{*)} Penulis untuk korespondensi : Email: rahmathidayatspt6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian starter EM4 (*effective microorganism 4*) terhadap hara kompos yang terbuat dari feses sapi dan limbah pelepasan sawit. Rancangan acak lengkap telah digunakan dalam penelitian ini dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan P0=40% feses sapi+ 35% tandan kosong kelapa sawit + 20% pelepasan kelapa sawit+ dedak 4%+1% urea, P1=P0+2% EM4, P2=P0+4% EM4, P3=P0+6% dan P4=P0+8% EM4. Parameter yang diamati adalah bentuk fisik kompos (tekstur, bau, warna), pH, penyusutan kompos dan hara kompak (N,P, K,C dan C/N). Data dianalisis sesuai rancangan yang digunakan, jika berbeda dilanjutkan dengan uji jarak Duncan. Hasil penelitian didapatkan bahwa semua perlakuan EM4 menghasilkan kompos berwarna coklat kehitaman, dengan semua perlakuan menghasilkan kompos berbau tanah dan sebagian besar kompos memiliki tekstur remah (75%) untuk P0, P1 dan P2, sementara P3 dan P4 semuanya bertekstur remah. Perlakuan EM4 tidak mempengaruhi penyusutan kompos, pH kompos, kandungan hara P, K, C ($P<0.05$). Rataan penyusutan kompos 21,16%, rataan P = 0,40%, C = 43,12% dan K = 0,69%. Perlakuan EM4 berpengaruh sangat nyata terhadap C/N rasio yang dihasilkan. Dimana P4 berbeda dengan P3, P0, P1 dan P2, Tetapi antara P0, P1 dan P4 tidak berbeda. Kesimpulan penelitian bahwa kualitas kompos yang dibuat dengan feses sapi, tandan sawit, pelepasan sawit serta dedak, urea dan EM4. dengan konsentrasi yang berbeda memiliki performa terbaik pada konsentrasi 6%.

Kata kunci: kompos, feses sapi, pelepasan sawit, hara

PENDAHULUAN

Limbah feses ternak dan perkebunan sawit memiliki potensi yang menguntungkan bagi manusia. Namun dalam perkembangannya sebagian besar peternak belum mengolah feses ternak sapi dan limbah perkebunan sawit menjadi pupuk kompos dan kebanyakan feses ternak dan limbah perkebunan sawit dibuang saja oleh kebanyakan petani/peternak.

Penggunaan feses sapi sebagai bahan baku pembuatan kompos sangat berpotensi, dimana populasi sapi di Provinsi Jambi tercatat sebanyak 136.638 ekor dan menghasilkan kotoran sapi rata-rata seharinya 5-8 kg/ekor/hari (Dinas Peternakan dan

Kesehatan Hewan Prov. Jambi., 2014). Kotoran sapi dapat dijadikan pupuk kompos karena mempunyai kandungan unsur hara yang cukup tinggi. Kotoran sapi memiliki kandungan kimia: Nitrogen 0.4-1%, Phosphor 0.2-0.5%, Kalium 0.1-1.5%, Kadar Air 85-92%, Karbon 2.983% dan beberapa unsur-unsur yang lain seperti Ca,Mg,Mn,Fe,Cu,Zn (Dewi., 2017). Namun kotoran sapi tidak dapat langsung digunakan sebagai pupuk karena masih mengandung gas berbahaya yang bisa mematikan tanaman sehingga perlu dilakukan pengomposan. Bahan baku lain yang tersedia dalam jumlah banyak dan kontinu adalah limbah dari perkebunan kelapa sawit (pelepah sawit) dan limbah dari pabrik kelapa sawit (tangkos dan abu boiler pabrik sawit) (Kusumaningwati, 2015).

Peleleh kelapa sawit dan tandan kosong selama ini ditumpuk dikebun tanpa dimanfaatkan. Sementara limbah pabrik kelapa sawit juga tersedia dalam jumlah banyak seiring bertambahnya pabrik kelapa sawit. Peleleh daun kelapa sawit dan tandan kosong selama ini kurang dimanfaatkan oleh masyarakat dan lebih bersifat limbah karena hanya ditumpuk disekitar pohon saja. Peleleh daun kelapa sawit ini berpotensi untuk digunakan sebagai bahan kompos. Berdasarkan hasil penelitian Syahfitri (2008), kandungan unsur hara pada pelepah kelapa sawit yaitu sebagai berikut: N 2,6-2,9(%); P 0,16-0,19(%); K 1,1-1,3(%); Ca 0,5-0,7(%); Mg 0,3-0,45(%); S 0,25-0,40(%); Cl 0,5-0,7(%); B 15-25($\mu\text{g-1}$); Cu 5-8 ($\mu\text{g-1}$) dan Zn 12-18($\mu\text{g-1}$). Tandan kosong kelapa sawit mengandung hara N 1,5%, P 0,5%, K 7,3%, dan Mg 0,9% yang dapat digunakan sebagai substitusi pupuk pada tanaman kelapa sawit (Sarwono, 2008).

Proses dekomposisi pelepah kelapa sawit dan tankos secara alami membutuhkan waktu yang lama yaitu sekitar 3-4 bulan. Kondisi seperti ini kurang baik dampaknya terhadap lingkungan karena jumlah penumpukan tidak diimbangi dengan jumlah penguraian. Proses pengomposan dapat dipercepat dengan penambahan berbagai macam decomposer yang mengandung mikroorganisme pengurai. Menurut Suparman (1994), *Effective Microorganism4 (EM4)* dapat ditambahkan dalam pengomposan limbah bahan organik karena ia dapat mempercepat proses pengomposan dan dapat diaplikasikan sebagai inokulan. Menurut Djuarnani (2005), *EM4* dapat meningkatkan fermentasi limbah sampah organik dan ketersediaan unsur hara tanaman, selain itu *EM4* dapat menekan aktivitas serangga, hama dan mikroorganisme patogen lainnya. *EM4* bisa sebagai biodekomposer, mendekomposisi limbah organik menjadi

kompos yang bermutu. Serta dapat berlaku sebagai biofungisida yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan tanaman. Terutama pada lahan-lahan sub optimal dan lahan bekas tambang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi menggunakan feces sapi, tankos sawit dan pelelah sawit yang diperoleh dari pabrik kelapa sawit yang berada di daerah Geragai, Tanjung Jabung Timur serta dedak, urea dan *EM4*.

Pembuatan pupuk kompos terdiri dari 3 tahap antara lain sebagai berikut: Tahap Persiapan Bahan yaitu Sebelum penelitian terlebih dahulu persiapkan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan pupuk kompos yakni tankos, pelelah sawit, urea, dedak dan *EM4*. Setelah itu melakukan analisis bahan kering (BK) dari masing-masing bahan yang akan digunakan dan mengkonversi berat kering bahan menjadi berat bahan segar. pelelah sawit dicacah dan dihaluskan. Menimbang masing-masing bahan yang akan digunakan, semua bahan sesuai dengan persentase perlakuan. Tahap Pembuatan Pupuk Kompos yaitu bahan-bahan yang telah disiapkan dilakukan pencampuran. Proses pencampuran dilakukan diatas terpal, dimulai dari bahan yang jumlahnya sedikit sampai yang jumlahnya terbanyak. Selanjutnya pemberian *EM4* dengan cara disemprotkan. Selanjutnya penyemprotan air dilakukan apabila campuran bahan tersebut masih kering (kadar air 50-60%). Selanjutnya bahan yang sudah tercampur rata dimasukan kedalam karung lalu diikat. Selanjutnya difermentasi secara anaerob selama 21 hari.

Pengamatan dilakukan pada hari ke-21 dilakukan pemanenan pupuk kompos. Pengamatan bau dan warna menggunakan 5 panelis. Hari ke-21 sampel pupuk kompos dihaluskan dan dianalisis untuk mengukur kandungan hara (N,P,K,C) di Laboratorium Air Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Jambi.

Rancangan acak lengkap (RAL) digunakan pada penelitian ini dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari : P0 : EM4 0% + Feses sapi 40% + Tangkos 35% + Pelelah sawit 20% + Dedak 4% + Urea 1% , P1= P0+ 2% EM4, P2=P0+4% EM4, P3=P0+8% EM4.

Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah bentuk fisik kompos (warna, bau dan tekstur), pH, penyusutan kompos selama fermentasi dan kandungan unsur hara kompos (N,P,K,C) dan C/N ratio.

Data yang diperoleh dinalisis sesuai dengan rancangan yang digunakan, jika berbeda dilanjutkan dengan uji jarak Duncan (Steel dan Torrie, 1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Fisik Kompos

Bentuk fisik kompos berbahan dasar feces sapi dan limbah kelapa sawit yang diberi perlakuan starter EM4 dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Bentuk Fisik Kompos yang diberi Perlakuan EM4

Ulangan	PO	P1	P2	P3	P4
Warna					
1	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman
2	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman
3	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman
4	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman	Coklat Kehitaman
Bau kompos					
1	Bau Tanah				
2	Bau Tanah				
3	Bau Tanah				
4	Bau Tanah				
Tekstur					
1	Remah	Remah	Remah	Remah	Remah
2	Remah	Remah	Remah	Remah	Remah
3	Remah	Agak Kasar	Remah	Remah	Remah
4	Agak Kasar	Remah	Agak Kasar	Remah	Remah

Hasil pengamatan terhadap warna kompos yang dihasilkan pada perlakuan pemberian EM4 semuanya berwarna coklat kehitaman (100%), baik perlakuan P0, P1, P2, P3 dan P4. Hasil ini relatif sama dengan penelitian Rada (2018) yang mendapatkan kompos berwarna coklat kehitaman sampai hitam. Hal ini sesuai dengan pendapat Aryanto (2011) bahwa kompos yang baik dan sudah matang adalah coklat sampai hitam. Warna ini mengalami perubahan dari warna awalnya yaitu coklat kehijauan.

Perubahan warna diduga karena terjadinya proses penguraian atau aktifitas mikroba yang menghasilkan CO₂ dan air (Gaur, 1980).

Kompos yang dihasilkan dengan pemberian perlakuan EM4 semuanya berbau tanah (100%). Hasil ini relatif sama dengan penelitian Reski (2017) yaitu menghasilkan kompos berbau tahan. Kondisi ini diduga bahwa proses dekomposisi kompos berjalan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaja (2008) bahwa kompos yang matang berbau seperti tanah. Cahaya dan Nugroho (2008) menambahkan kompos yang telah matang berbau seperti tanah, karena materi yang dikandungnya sudah menyerupai materi tanah dan berwarna coklat kehitaman yang terbentuk akibat pengaruh bahan organik yang sudah stabil. Ini menandakan bahwa kompos sudah terdekomposisi secara baik dikarenakan bentuk aslinya sudah hancur akibat penguraian alami oleh mikroorganisme yang hidup didalam kompos. Hal ini sudah sesuai dengan standar (SNI 19-7030-2004) bahwa kompos matang berbau tanah.

Semakin tinggi persentase pemberian EM4 menghasilkan tekstur kompos yang lebih baik, Dimana perlakuan P0, P1,P2 masing-masing menghasilkan kompos 75% remah dan 25% agak kasar, tetapi perlakuan P3 dan P4 meghasilkan kompos bertekstur remah (100%). Kondisi ini diduga karena bahan organik tersebut hancur akibat penguraian alami oleh mikroorganisme yang hidup didalamnya. Sesuai dengan Pendapat Sutedjo *et al.*, (1991) bahwa selama proses pengomposan bahan organic mengalami pembusukan dan pelapukan, perubahan bahan segar, pembentukan substansi sel mikroba dan transportasi menjadi bentuk amorf berwarna gelap, substansi inilah yang disebut materi seperti tanah.

Penyusutan dan pH kompos

Penyusutan selama proses pengomposan dan pH kompos karena perlakuan pemberian EM4 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penyusutan dan pH Kompos yang Diberi Perlakuan EM4

Parameter	Perlakuan				
	P0	P1	P2	P3	P4
Penyusutan kompos (%)	20,69	20,44	21,37	20,34	22,18
pH Kompos	7,12	7,42	7,50	7,27	6,97

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 tidak mempengaruhi penyusutan kompos yang dihasilkan ($P>0,05$). Rataan penyusutan kompos sebesar 21,16%. Hasil ini lebih tinggi daripada Rada (2018) yang mendapatkan penyusutan kompos antara 17-20. Hal ini diduga karena bahan organik yang tersedia semakin lama semakin sedikit yang disebabkan oleh aktivitas mikroba yang mengurai bahan pembuat kompos, sehingga kadar air bahan organik berkurang. Ini sesuai dengan pendapat Capah (2006) bahwa penyusutan selama dekomposisi disebabkan kadar air bahan organik berkurang karena terjadi penguapan. Penyusutan merupakan salah satu indikator untuk menentukan kematangan kompos. Hal ini sesuai dengan pendapat Dahono (2012) bahwa terjadi penyusutan volume atau bobot kompos seiring dengan kematangan kompos.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 tidak mempengaruhi pH kompos yang dihasilkan ($P>0,05$). Rataan pH kompos yang dihasilkan pada penelitian ini 7,26%. Hasil ini relatif sama dengan penelitian Rada (2018) yang mendapatkan penyusutan kompos antara 6-7%. Peningkatan dan penurunan pH menandakan adanya aktivitas penguraian bahan organik oleh mikroorganisme. Ini sesuai dengan pendapat Jumali (2017) yang menyatakan bahwa terjadinya perubahan pH menunjukkan adanya aktifitas mikroorganisme dalam mendegradasi bahan organik. Secara umum rataan pH kompos pada penelitian ini 7,26%. Hal ini sesuai dengan standar (SNI-19-7030-2004) bahwa pH kompos berkisar 6,80-7,49%.

Kandungan Hara kompos

Kandungan hara kompos yang diberi perlakuan EM4 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kandungan Hara Kompos yang Diberi Perlakuan EM4

Parameter	Perlakuan				
	PO	P1	P2	P3	P4
C (%)	43,36	44,23	42,13	42,22	44,62
N (%)	1,71 ^a	1,54 ^a	2,22 ^a	3,67 ^b	1,47 ^a
P (%)	0,38	0,36	0,37	0,48	0,42
K (%)	0,60	0,92	0,86	0,33	0,78
C/N rasio	25,35 ^A	28,72 ^A	18,97 ^B	11,50 ^C	30,35 ^A

Ket: Superskrip huruf kecil yang berbeda pada baris yang sama , berbeda nyata ($P<0,05$)

Superskrip huruf besar yang berbeda pada baris yang sama berbeda sangat nyata ($P<0,01$)

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 tidak mempengaruhi karbon kompos yang dihasilkan ($P>0,05$). Rataan kandungan karbon kompos adalah 43,31%. Hasil ini relatif sama dengan Bachtiar et al. (2018) yang dilakukan secara aerob, yaitu berkisar antara 42,92% - 43,86%. Hal ini diduga karena pada saat dekomposisi, karbon terurai menjadi sumber energi untuk memenuhi kebutuhan energi mikroba. Hal ini sesuai dengan pendapat Isroi (2008) yang menyatakan bahwa pada proses pengomposan mikroba membutuhkan karbon untuk memenuhi kebutuhan energi. Pada prinsipnya semakin banyak mikroba yang terdapat didalam bahan organik yang dikomposkan, maka semakin cepat proses penguraian karbon didalam organik.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 berperngaruh nyata terhadap ($P<0,05$) kandungan nitrogen pada kompos. Hasil uji lanjut Duncan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antar perlakuan P3 dibandingkan perlakuan P0, P1, P2, P4. Diantara semua perlakuan, ternyata perlakuan P3 (6%) menghasilkan kandungan nitrogen tertinggi yaitu 3,67% . Hal ini diduga karena didalam bioaktivator tidak terdapat mikroba Azotobacter sp dan Azospirillum sp yang berfungsi dalam fiksasi nitrogen. Menurut Astari (2011) bahwa nilai kandungan nitrogen dalam kompos diperoleh dari bahan baku (feses sapi) yang digunakan dalam pembuatan kompos. Penelitian sebelumnya menyatakan penggunaan aktivator dari mol EM4 dalam pembuatan kompos berbahan dasar daun menunjukan ada perbedaan yang nyata terhadap kandungan nitrogen dalam pupuk kompos yang dihasilkan menurut Widyaningrum et al. (2013).

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 tidak mempengaruhi kandungan phospor kompos yang dihasilkan ($P>0,05$). Rataan kandungan phosphor kompos dalam penelitian adalah 0,40%. Hail penelitian ini lebih tinggi daripada Alfadlli et al. (2018) yang mendapatkan kandungan phospor dari pembuatan kompos secara aerob berkisar antara 0,10% - 0,11%. Kondisi ini diduga karena mikroorganisme bisa bekerja lebih baik dengan adanya penambahan EM4 sampai 8%. Dengan adanya penambahan EM4 dapat membantu proses penguraian bahan organik menjadi lebih baik, selain itu kandungan N mempengaruhi kandungan P, semakin tinggi kandungan N maka kandungan P akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuli (2011) bahwa phosphor dan nitrogen dibutuhkan mikroba untuk metabolisme dan pertumbuhan. Semakin tinggi nitrogen dalam proses pengomposan maka mikroorganisme yang merombak phosphor lebih banyak sehingga kandungan phosphor

akan meningkat. Secara umum rataan kandungan phosphor kompos adalah 0,40%. Hasil ini tergolong baik karena menurut (SNI 19-7030-2004) bahwa kandungan phosphor kompos minimum 0,10%.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 tidak mempengaruhi kandungan kalium kompos yang dihasilkan ($P>0,05$). Rataan kandungan kalium kompos dalam penelitian ini adalah 0,69. Hasil ini jauh lebih tinggi dari penelitian Rezeki (2017) bahwa rataan kandungan kalium 1,70%. Bahan baku juga mempengaruhi kandungan K pada pengomposan untuk aktivitas mikroba. Hal ini sesuai dengan pernyataan Agustina (2004) bahwa kalium merupakan senyawa yang dihasilkan oleh metabolism mikroba, dimana mikroba menggunakan ion-ion K⁺ bebas yang ada pada bahan baku pupuk untuk keperluan metabolisme. Menurut Hidayati et al (2011) bahwa kalium digunakan oleh mikroorganisme dalam bahan substrat sebagai katalisator, dengan kehadiran bakteri dan aktivitasnya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kandungan kalium. Rataan kandungan kalium kompos pada penelitian ini 0,69% dan sudah tergolong baik karena lebih tinggi dibandingkan dengan SNI 19-7030-2004 bahwa kandungan kalium pupuk kompos minimal 0,20%.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan EM4 berpengaruh sangat nyata terhadap kandungan C/N ratio kompos yang dihasilkan ($P<0,01$). Perlakuan P2 berbeda nyata dengan P0, P1, P3 dan P4, Sementara antara P0,P1 dan P4 tidak berbeda ($P>0,05$). Rasio C/N perlakuan P2 dan P3 berada pada kisaran yang disarankan SNI yaitu antara 20-20%, Sementara perlakuan Po, P1 dan P4 lebih tinggi daripada yang disarankan SNI (2004). Rataan kandungan C/N ratio kompos pada penelitian ini adalah 24,46%. Kandungan mikroorganisme di dalam EM4 dalam penelitian ini menyebabkan perbedaan rasio C/N pada kompos. Berdasarkan penelitian Alfadli et al. (2018) dalam penelitiannya menggunakan metode aerob dengan waktu pengomposan selama 28 hari memiliki nilai C/N sebesar 16% - 18%. Rasio C/N dalam penelitian ini lebih tinggi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyarti (2013) yang menggunakan bahan feses sapi dan bioaktivator Bionic dengan waktu 5-9 minggu yang menghasilkan rasio C/N sebesar 11-14. Rasio C/N kompos dalam penelitian ini lebih tinggi dari standar SNI (2004) pupuk kompos yang berkisar antara 10% - 20%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas kompos yang dibuat dengan feces sapi, tangkos sawit, pelelah sawit serta dedak, urea dan *EM4*. dengan konsentrasi yang berbeda memiliki performa terbaik pada konsentrasi 6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada DRPM Kemenristekdikti yang telah mendanai kegiatan penelitian ini melalui penelitian kompetitif Nasional skim Thesis Magisten. Ucapan yang sama disampaikan untuk LPPM dan UNJA Jambi yang telah menfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2004. Dasar nutrisi tanaman. Rineka cipta. Jakarta.
- Alfadlli, N. S., S. Noor., B. S. Hertanto and M. Cahyadi. 2018. The effect of various decomposers on quality of cattle dung compost. Buletin Peternakan 42 (3): 250-255
- Aryanto, S.E. 2011. Perbaikan kualitas pupuk kandang sapi an aplikasinya pada tanaman jagung manis (*Zea Mays Saccarata Sturt*). Jurnal sains dan teknologi : 4 (2) 164-176.
- Astari, L. P. 2011. Kualitas pupuk kompos bedding kuda dengan menggunakan aktivator mikroba yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bachtiar E. M. Rifki, Y. R. Nurhayat, S. Wulandari, R. A. Kutsiadi, A. Hanifa, M. Cahyadi. 2018. Komposisi Unsur Hara Kompos yang Dibuat dengan Bantuan Agen Dekomposer Limbah Bioetanol pada Level yang Berbeda. Jurnal Vol. 16 (2) : 63-68
- Cahaya, A.T. dan D. A. Nugroho. 2008. Pembuatan kompos dengan menggunakan limbah padat organik. Jurusan teknik kimia, Fakultas teknik. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Capah, R.I. 2006. Kandungan nitrogen dan fospor pupuk organik cair dari sludge instalasi gas bio dengan penambahan tepung tulang ayam dan tepung darah sapi. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dahono. 2012. Pembuatan kompos dan pupuk cair organik dari kotoran dan urin sapi. Loka pengkajian teknologi pertanian (LPTP), Kepulauan Riau.
- Dewi, N.M.E.Y, Y. Setyo dan I, Nada. 2017. Pengaruh Bahan Tambahan pada kualitas Kompos kotoran sapi. Teknik pertanian Universitas Udayana Bali.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2014. Data Base Peternakan Provinsi Jambi. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.
- Djaja, W. 2008. Langkah jitu membuat kompos dari kotoran ternak dan sampah. Jakarta : PT. Agro media pustaka.
- Djuarnani, N. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Gaur AC., 1980. A Manual of rural Composting. FAO/UNDP Regional Project Divition of Microbiology. Agriculture Institute. New Delhi. Indian.
- Hidayati, Y. A., T.B, Benito., E.T, Marlina dan E. Harlina. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses sapi potong menggunakan *Saccharomyces Cerevicae*. Jurnal Ilmu Ternak 11 (2) : 104-107
- Isroi. 2008. Pengomposan limbah kakao. Materi pelatihan TOT budidaya kopi dan kakao staf BPTP dipusat penelitian kopi dan kakao. Jember.
- Jumali, 2017. Pemanfaatan mikroorganisme lokal bonggol pisang sebagai starter kompos campuran feses sapi dan kulit pinang terhadap kualitas kompos serta pertumbuhan rumput gajah (*Penisentrum purpureum*). Program studi Magister Ilmu perternakan Pasca Sarjana Universitas Jambi. Jambi
- Kusumaningwati, R. 2015. "Penggunaan Mol Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) Sebagai Dekomposer Untuk Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit". Journal zira'ah. Februari 2015, Vol 2(1): 40-45.
- Maman. S. 1994. EM4 Mikroorganisma yang Efektif, Sukabumi: KTNA
- Rada. N. O. 2018. Kualitas kompos kulit pinang dengan kotoran ternak sapi yang ditambah *Trichoderma harzianum*. (Skripsi) Jambi : Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Rezeki, F. 2017. Pengaruh penambahan *Trichoderma harzianum* terhadap kualitas kompos dari kotoran sapi. (Skripsi) Jambi : Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Sarwono, E. 2008. Pemanfaatan Janjang Kosong Sebagai Substansi Pupuk Tanaman Kelapa Sawit Jurnal APLIKA. 8 (1): 33-45
- SNI (Standar Nasional Indonesia). 2004. Spesifikasi kompos dari sampah organik domestic. SNI 19-7034-2004. Badan standard nasional Indonesia. Jakarta.
- Steel, R.G.D and J.H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Terjemahan. PT Gramedia. Jakarta
- Sutedjo, M. M., A. G, Kartasapoetra dan R.D. S, Sastroatmodjo, 1991. Mikrobiologi tanah. Cetakan pertama. Rineka cipta. Jakarta.
- Syahfitri, M, M. 2008. Analisa Unsur Hara Phosfor (P) Pada Daun Kelapa Sawit Secara Spektrofotometri di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. Universitas Sumatera Utara. Karya Ilmiah. Tidak dipublikasikan.
- Yuli, A. H. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses sapi potong menggunakan *Saccharomyces Cerevicae*. Jurnal ilmu ternak 11 (2) : 8-14